

---

## *The Effect of Current Ratio and Ownership Structure on The Accuracy of Company Financial Reporting*

Dwi Urip Wardoyo<sup>1</sup>, Nadya Sarasdheavy Hidayat<sup>2</sup>, Santi Haztania<sup>3</sup>, Yudha Fadlan Wicaksono<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Telkom Bandung

E-mail: [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [nadyasarasdh@gmail.com](mailto:nadyasarasdh@gmail.com)<sup>2</sup>, [santhztn07@gmail.com](mailto:santhztn07@gmail.com)<sup>3</sup>, [yudhafadlan1@gmail.com](mailto:yudhafadlan1@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### **Article History:**

Received: 30 April 2022

Revised: 05 Juni 2022

Accepted: 06 Juni 2022

**Keywords:** *Current Ratio, Ownership Structure, and Financial Reporting.*

**Abstract:** *Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan informasi penting yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan atas kemampuan perusahaan tersebut. Ketepatan waktu tersebut dapat meningkatkan para pengguna laporan keuangan perusahaan untuk dapat membuat keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh rasio lancar dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Metode pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel yang diperoleh sebanyak 29 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio lancar dan struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.*

---

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan bentuk usaha yang dimiliki perseorangan atau persekutuan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya agar dapat terus berkembang dan mampu memenangkan persaingan bisnis antar perusahaan. Dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan, perusahaan membutuhkan pendanaan yang lancar (Mipo, 2019). Salah satu upaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan yaitu dengan melakukan penawaran sebagian saham perusahaan kepada publik atau yang disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan yang melakukan IPO akan bertransformasi statusnya menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang berperan untuk menyediakan sarana guna mendukung perdagangan saham di Indonesia. Aktivitas perdagangan jual-beli saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu informasi yang terdapat didalam bursa. Termasuk informasi keuangan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Setiap perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, wajib menerbitkan laporan keuangannya secara berkala.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang berisikan informasi

mengenai kondisi keuangan perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan dapat berguna sebagai bahan informasi dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan para pihak berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Menurut Bunga Valentina & Gayatri (2018) laporan keuangan merupakan sarana perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan seperti arus kas, dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengguna laporan keuangan dapat mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan yaitu salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Salah satu faktor penting dalam penyajian pelaporan keuangan kepada publik yaitu ketepatanwaktuan (*timeliness*). Sebagaimana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 mengenai Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan bahwa dikatan ketepatanwaktuan merupakan karakteristik laporan keuangan yang perlu dilengkapi. Setiap perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tanggung jawab untuk mematuhi ketepatanwaktuan dalam menyajikan laporan keuangannya agar keputusan ekonomi dapat segera diambil dan untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya. Menurut Gafar *et al.* (2017), salah satu tuntutan yang harus dipenuhi perusahaan yaitu ketepatanwaktuan dalam menyampaikan laporan keuangan karena (1) Perusahaan yang mematuhi prinsip keterbukaan pasar modal akan terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan, (2) Hak investor publik yang menanamkan modalnya diperusahaan terpenuhi untuk memperoleh informasi laporan keuangan dengan segera, (3) Meningkatkan *good governance* emiten di Indonesia, (4) Perusahaan mendapatkan citra atau *image* yang baik dimata publik. Tuntutan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada BAB III Pasal 7 Ayat 1 dikatakan bahwa setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (Mipo, 2019).

Perusahaan yang tidak disiplin dan terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan peringatan tertulis, sanksi administrasi serta *suspense* sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi (IDX, 2020). Menimbang adanya peraturan-peraturan tersebut, setiap perusahaan memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada otoritas terkait secara berkala. Namun, tidak sedikit perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan surat yang diterbitkan BEI mengenai pengumuman penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020, terdapat 88 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangannya dan oleh sebab itu mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis I kepada 88 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020 secara tepat waktu. Selain itu, dilansir oleh Liputan6.com (2021) terdapat 52 emiten belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2020. Otoritas bursa telah memberikan peringatan tertulis II sebagaimana ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H, dimana 52 emiten yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan diberikan denda sebesar Rp50 juta. Beberapa emiten yang belum menyampaikan

laporan keuangannya secara tepat waktu yaitu PT Steadfast Marine Tbk (KPAL), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), dan PT Nipress Tbk (NIPS) yang merupakan perusahaan dari sektor manufaktur subsektor aneka industri. Melihat fakta tersebut, banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara utang lancar perusahaan dengan aktiva lancar perusahaan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mipo (2019) dan Fili & Wahyuningsih (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang diungkapkan oleh Anissa *et al.* (2019) dan Della Anggradita *et al.* (2019) menyatakan bahwa rasio lancar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Struktur kepemilikan merupakan susunan jumlah saham perusahaan yang dimiliki investor, dengan adanya struktur kepemilikan saham maka pemilik saham mampu memantau perusahaan yang menghasilkan nilai saham yang meningkat. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Steffani & Trisnawati (2020) dan Diliasmara & Nadirsyah (2019) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, Dhea Auwina (2019) dan E Janrosl & Prima (2018) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, menimbulkan rumusan masalah pada penelitian ini seperti berikut.

1. Bagaimana pengaruh yang diberikan oleh rasio lancar dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh yang diberikan oleh rasio lancar secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh yang diberikan oleh struktur kepemilikan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh rasio lancar dan struktur kepemilikan secara simultan dan parsial terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada sektor manufaktur subsektor aneka industri periode 2018 – 2020.

## **LANDASAN TEORI**

### **Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Laporan keuangan berisikan informasi yang menggambarkan nilai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi bahan analisis dalam pengambilan keputusan bagi yang berkepentingan (Hartono, 2018). Tepat waktu menjadi salah satu indikator pada laporan keuangan karena dengan tepat waktu mencerminkan kemampuan perusahaan atas pembenaran menyediakan laporan keuangan. Hal ini menggambarkan jika laporan keuangan tidak tepat waktu akan mengurangi manfaat suatu laporan keuangan (Suhendar, 2020). Menurut Keiso *et al*, pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu menjadi lebih berguna dibandingkan yang tidak tepat waktu. Ketepatan waktu sendiri menjadi hal penting setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaanya (Sulistiyawan, 2018).

### **Rasio Lancar**

Likuiditas rasio digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, salah satunya dengan menggunakan aktiva yang sewaktu-waktu dapat diubah menjadi uang kas atau yang bisa disebut aktiva lancar. Pada aktiva lancar terdapat dua jenis rasio yang digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) (Lukman, 2018). Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis modal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi rasio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya (Lailatus Sa'adah, 2020).

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan merupakan susunan jumlah saham perusahaan yang dimiliki investor dengan adanya struktur kepemilikan saham maka pemilik saham mampu memantau perusahaan yang menghasilkan nilai meningkat (Franita, 2018). Struktur kepemilikan juga mencakup pemegang kepentingan perusahaan serta berpartisipasi dalam entitas bersama seperti memiliki motivasi dalam mengawasi perusahaan baik manajemen maupun direksinya dalam membuat keputusan yang baik bagi perusahaan (Wardoyo, Ramdhani, et al., 2022). Struktur kepemilikan memiliki manfaat yaitu untuk mempengaruhi jalannya pengambilan keputusan perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Subagyo et al., 2018). Selain itu, pihak perusahaan seperti manajer akan bertindak sebagai orang yang memiliki kekuasaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham pada perusahaan, pihak manajer juga memiliki tujuan untuk mengurangi permasalahan berkepentingan antara prinsipal dan agen baik itu resiko pada perusahaan maupun kebijakan yang diambil agar tidak ada pihak yang diuntungkan (Wardoyo, Rosyadah, et al., 2022).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Rasio Lancar terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Semakin tinggi tingkat rasio lancar perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Perusahaan dengan tingkat rasio lancar tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dengan baik menggunakan aktiva lancarnya untuk dapat melunasi utang jangka pendeknya. Hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mipo (2019) dan Fili & Wahyuningsih (2020) tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Anissa *et al.* (2019) dan Della Anggradita *et al.* (2019).

H1: Rasio lancar berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Besar kecilnya kepemilikan saham dalam struktur kepemilikan saham menunjukkan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat kepemilikan saham yang besar belum tentu memberikan pengaruh akan cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dan sebaliknya tingkat kepemilikan saham rendah belum tentu selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hipotesis penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Steffani & Trisnawati (2020) dan Diliasmara & Nadirsyah (2019) tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Dhea uwina (2019) dan E Janrosl & Prima (2018).

H2: Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yang terdiri dari rumusan masalah, teori yang digunakan,

dan langkah-langkah pengujian penelitian sampai diperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif untuk dapat melakukan analisis pada teori yang dibuat dengan statistik. Berdasarkan keterlibatan penelitian tidak mengintervensi data merupakan langkah yang dipilih dan dengan berdasarkan unit analisis penelitian yang digunakan adalah kelompok. Jenis data dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulannya adalah data silang dan data runtut waktu untuk dapat melakukan analisis antar periode.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 53 perusahaan sektor manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

### Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya atau dapat mempengaruhi suatu perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio lancar dan struktur kepemilikan. Sedangkan, variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menimbulkan akibat dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan pelaporan keuangan. Untuk memenuhi penelitian ini, indikator setiap variabel independen dan dependen akan dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y)	Menurut Keiso <i>et al</i> , pengungkapan laporan keuangan yang tepat waktu menjadi informasi yang relevan tersedia lebih cepat dan mampu meningkatkan kapasitas perusahaan untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya (Sulistiyawan, 2018).	Ketepatan pelaporan keuangan menggunakan indikator berikut: 0 = Tidak Tepat Waktu 1 = Tepat Waktu	Nominal
2.	Rasio Lancar (X <sub>1</sub> )	Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis modal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya (Lailatus Sa'adah, 2020).	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$	Rasio
3.	Struktur Kepemilikan (X <sub>2</sub> )	Struktur kepemilikan merupakan susunan jumlah saham perusahaan yang dimiliki investor dengan adanya struktur kepemilikan saham maka pemilik saham mampu	$SK = \frac{\text{Kepemilikan Saham Perusahaan}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		memantau perusahaan yang menghasilkan nilai meningkat (Franita, 2018).		

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk melakukan uji hipotesis yang telah dibuat. Analisis regresi logistik digunakan apabila variabel dependen pada penelitian berskala nominal. Berikut merupakan persamaan pada penelitian ini.

$$\ln \frac{TW}{(1-TW)} = \alpha + \beta_1 RL + \beta_2 SK + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\ln \frac{TW}{(1-TW)} = \text{Ketepatan pelaporan keuangan}$$

$RL$  = Rasio Lancar

$SK$  = Struktur Kepemilikan

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi Logistik

$\varepsilon$  = *error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemaparan tentang data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar (X1)	87	.08	1124.55	18.2312	124.27113
Struktur Kepemilikan (X2)	87	.00	1.00	.7198	.23519
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	87	0	1	.82	.390
Valid N (listwise)	87				

Berdasarkan tabel 2 yang menunjukkan analisis statistik deskriptif pada perusahaan sektor manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020 bahwa dari analisis tersebut diketahui nilai mean pada variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) dan struktur kepemilikan (X2) lebih besar dari standar deviasi variabel tersebut dengan nilai mean pada ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sebesar 0,82 dan standar deviasi sebesar 0.39. Nilai mean pada struktur kepemilikan (X2) sebesar 0,71 dan standar deviasi sebesar 0.23 yang berarti bahwa variabel ketepatan pelaporan keuangan (Y) dan struktur kepemilikan (X1) memiliki data yang homogen atau tidak bervariasi. Sedangkan, rasio lancar (X1) memiliki nilai mean lebih kecil dari standar deviasinya dengan nilai mean sebesar 18,23 dan

nilai standar deviasi sebesar 124.27 yang berarti bahwa variabel rasio lancar (X1) memiliki data yang bersifat heterogen atau bervariasi.

### Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemaparan tentang pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen yang bersifat dikotomi. Berikut hasil analisis regresi logistik dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 3. Uji Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.107	8	.146

Berdasarkan tabel 3 hasil uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow Test* memberikan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,146 dengan nilai *Chi-square* sebesar 12,107. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka data yang terbentuk cocok dengan data penelitian. Sehingga model ini layak untuk dilakukan analisis regresi logistik lebih lanjut.

### Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

**Tabel 4. Uji Keseluruhan Model**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	83.742	1.264
	2	83.047	1.476
	3	83.045	1.490
	4	83.045	1.490

a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 83.045  
 c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel 4 hasil uji yang digunakan untuk menilai keseluruhan model menggunakan *-2 Log Likelihood* memperoleh hasil pada tahap nol sebesar 83,045. Sedangkan pada tabel 5 yaitu tahap satu nilai *-2 Log Likelihood* memperoleh hasil sebesar 74,339. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *-2 Log Likelihood* menurun dari tahap nol ke tahap satu yang berarti bahwa data yang digunakan cocok dengan model sehingga model regresi logistik dapat dikatakan baik.

**Table 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	74.339 <sup>a</sup>	.095	.155

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel 5 hasil uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh rasio lancar dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ) memberikan hasil nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,155 yang artinya besar pengaruh dari variabel bebas rasio lancar dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 15,5%, hal ini juga menunjukkan bahwa sebesar 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

**Uji Hipotesis**

**Uji Simultan (Uji F)**

**Table 6. Hasil Analisis Regresi logistik Uji F**

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.706	2	.013
	Block	8.706	2	.013
	Model	8.706	2	.013

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi logistik uji F yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 8,706 dengan *Degree of Freedom* sebesar 2. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 yang merupakan lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa variabel rasio lancar dan struktur kepemilikan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Logistik Uji t**

Variables in the Equation								95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Rasio Lancar (X1)	-3.245	1.499	4.684	1	.030	.039	.002	.736
	Struktur Kepemilikan (X2)	-4.490	2.062	4.742	1	.029	.011	.000	.638
	Constant	8.089	2.485	10.600	1	.001	3259.645		

a. Variable(s) entered on step 1: Current Ratio (X1), Struktur Kepemilikan (X2).

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan memberikan hasil yang dapat membuat persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut.

$$\ln \frac{TW}{(1 - TW)} = 8.089 - 3.245RL - 4.490SK + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa konstanta sebesar 8,089 bernilai positif yang berarti apabila perusahaan memiliki rasio lancar dan struktur kepemilikan yang baik maka perusahaan tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan. Koefisien regresi variabel rasio lancar sebesar -3,245 yang berarti bahwa nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai utang perusahaan tersebut memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Koefisien regresi variabel struktur kepemilikan sebesar -4,490 yang berarti bahwa kepemilikan saham yang



dimiliki oleh perusahaan dengan total saham yang beredar tersebut memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuangan secara tepat waktu pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat nilai signifikansi untuk variabel rasio lancar sebagai X1 sebesar 0,030 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima dengan kesimpulan rasio lancar secara parsial mempengaruhi secara signifikan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Nilai signifikansi untuk variabel struktur kepemilikan sebagai X2 sebesar 0,029 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima dengan kesimpulan struktur kepemilikan secara parsial mempengaruhi secara signifikan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Secara Parsial**

Hasil dari pengujian analisis regresi logistik pada variabel rasio lancar dengan mengukur total aset dibagi utang lancar menunjukkan nilai statistik *wald* sebesar 4,684 dengan nilai *Chi-square* sebesar 12,107. Nilai probabilitas rasio lancar sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 dengan arti hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima dengan kesimpulan rasio lancar secara parsial mempengaruhi secara signifikan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi utang yang dimiliki mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mipo (2019) dan Fili & Wahyuningsih (2020).

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Secara Parsial**

Hasil dari pengujian analisis regresi logistik pada variabel struktur kepemilikan dengan mengukur kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan dengan total saham yang beredar menunjukkan nilai statistik *wald* sebesar 4,742 dengan nilai *Chi-square* sebesar 12,107. Nilai probabilitas struktur kepemilikan sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 dengan arti hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima dengan kesimpulan struktur kepemilikan secara parsial mempengaruhi secara signifikan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham pihak perusahaan menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adanya kepemilikan saham publik, perusahaan seharusnya memberikan kinerja yang baik melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut yang dapat berguna bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steffani & Trisnawati (2020) dan Diliasmara & Nadirsyah (2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa variabel yang digunakan sebagai variabel independen yaitu rasio lancar dan struktur kepemilikan secara simultan dan parsial memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020.

**DAFTAR REFERENSI**

- Anggradita, D., E. M. R. N. S., Sc, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3418–3425.
- Anissa, N., Kristianto, D., & Widarno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(8), 278–290.
- Bunga Valentina, & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 572–594. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V22.I01.P22>
- Dhea Auwina. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- E Janrosl, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnas Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61–68.
- Fili & Wahyuningsih. (2020). Pengaruh *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Widyakala Journal*, 1, 12.
- Franita, R. (2018). Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. *Lembaga Peneliti dan Penulisan Ilmiah Aqli*.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Lailatus Sa'adah, T. N. (2020). Implementasi Pengukuran *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* serta Pengaruhnya Terhadap Return.
- Lukman, M. (2018, November). *Keuangan Korporat*. PT Bumi Aksara.
- Mipo. (2019). Pengaruh *Return On Asset* ( ROA ), *Current Ratio* ( CR ), Reputasi Auditor , Ukuran Perusahaan , dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Core IT*, x, 254–262.
- Pipit Ika Ramadhani. (2021). *Diputus Pailit, BEI Setop Sementara Perdagangan Saham KRAH Saham Liputan6.com*.
- Steffani, K., & Trisnawati, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019). *AKTUAL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 116–125.

- Subagyo, Aini, N., & Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kedua)*. Penerbit Alfabeta.
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Adab.
- Sulistiyawan, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim.
- Wardoyo, D. U., Ramdhani, N. D., & Ramadhan, R. (2022). Pengaruh Solvabilitas , Kepemilikan Institusional , dan Komisaris. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 1(2), 57–64.
- Wardoyo, D. U., Rosydah, L. H., & Angraini, P. A. (2022). *The Effect Of Managerial Ownership And Firm Size On Earning Management*. 1(2), 88–98.